

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan Juli 2023. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Lamongan yang beralamat di Jl Veteran No. 53 A Kecamatan Lamongan, Kab Lamongan Provinsi Jawa Timur.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme* yaitu dengan memandang gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono,2018:124).

Penelitian ini juga dapat di golongan sebagai metode *survey* yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data. Misal dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur. (Sugiyono, 2018:124).

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:130) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi

juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Lamongan periode tahun 2019-2022 yang berjumlah 6.016 mahasiswa, data yang dilansir dari *website unisla.ac.id*



Gambar 3. 1 Jumlah Mahasiswa Unisla 2019-2022

Sumber : *Unisla.ac.id*

Karena populasi yang digunakan jumlahnya sangat banyak, dan karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (Mewakili). Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan Mahasiswa Universitas Islam Lamongan yang berjumlah 100 responden. Alasan pengambilan 100 responden karena berdasarkan pendapat sugiyono (2018:91) bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Maka penentuan jumlah 100 responden ini sudah masuk dalam kriteria sehingga layak untuk di teliti.

3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:133) pengertian teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu: *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria dari penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Lamongan yang melakukan pembelian melalui *E-commerce* Shopee.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi metode pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini mengenai pengaruh *Hedonic shopping motivation*, dan *shopping lifestyle* terhadap *impulse buying* adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2018:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang berasal langsung dari responden. pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuisioner data yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa universitas islam lamongan yang diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai *impulse buying* melalui *e-commerce shopee* dikalangan mahasiswa universitas islam lamongan yang dilihat dari pengaruh *Hedonic shopping motivation* dan *shopping lifestyle*.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian dan menunjang penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2018:160) penelitian kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca beberapa literatur-literatur sebagai dasar teori yang akan dijadikan sebagai landasan teoritis dan referensi dalam penulisan skripsi ini, dan catatan kuliah yang diperoleh selama masa *study* di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan.

b. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke Universitas Islam Lamongan, untuk mendapatkan data primer melalui penyebaran kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Islam Lamongan untuk memperoleh data yang relevan terhadap penelitian maka metode yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2018:223) observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang-orang, tapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:214) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden sedikit atau kecil.

3. Metode Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2018:219) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menilai tanggapan dari setiap responden, penulis menggunakan “Skala Likert”, yaitu seluruh pertanyaan yang telah dijawab dihitung bobotnya dan dijumlah seluruhnya agar dapat diketahui nilai setiap responden. Nilai tersebut kemudian akan dijadikan variabel penilaian.

Dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis dengan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu dengan memberikan alternatif jawaban-jawaban yang telah disediakan, kemudian diberikan kepada responden terhadap atribut-atribut yang mempengaruhi keputusan pembelian melalui *e-commerce* shopee di kalangan Mahasiswa Universitas Islam Lamongan.

Dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang telah disediakan dengan menggunakan Skala Likert. Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan Skala *Likert* , maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. penelitian ini menggunakan lima macam tipe pilihan jawaban yaitu sangat

setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban mempunyai distribusi nilai tertentu yang berjarak interval sama dan untuk semua nilai alternatif jawaban tersebut, responden hanya diperbolehkan memilih salah satu dari empat jawaban tersebut.

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : data diolah 2022

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:57) Mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel , adapun variabel yang dimaksud adalah :

3.5.1 Variabel Bebas atau *Independent* Variabel (X)

Menurut Sugiyono (2018:59) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah :

a. *Hedonic Shopping Motivation*

Hedonic Shopping Motivation adalah motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa, karena berbelanja menimbulkan rasa puas dan rasa senang tersendiri tanpa mengindahkan manfaat dari apa yang dibelinya di shopee.

b. *Shopping Lifestyle*

Shopping Lifestyle di gambarkan dimana ketika mahasiswa memiliki banyak waktu dan uang, kemudian dengan waktu yang luang mereka dapat banyak berbelanja di shopee dengan lebih sering. dengan uang mereka mempunyai daya beli yang tinggi.

3.5.2 Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2018:57). Adapun Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Impulse Buying* (Y), *Impulse Buying* didefinisikan sebagai tindakan pembelian secara spontanitas, ketika mahasiswa melihat produk-produk di shopee kemudian mereka membeli saat itu juga tanpa perencanaan sebelumnya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis salah satu cara yang digunakan untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dari penyelidikan atau menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diajukan . tujuannya adalah untuk membatasi penemuan menjadi data yang teratur dan lebih berarti. Adapun analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:125) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data yang bisa menunjukkan bahwa data tersebut valid. “valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti” (Sugiyono, 2018:134).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas dapat pula digunakan rumus teknik korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefesien korelasi

x = skor pertanyaan

y = total skor pada responden

n = jumlah responden

Kriteria uji :

- a. Jika r hitung > r tabel, berarti valid
- b. Jika r hitung < r tabel, berarti tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:126) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator

dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Reliabilitas menurut suharsimi Filina (2021:57) menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus *Alpha* dari Cronbach :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Jumlah varian total

Kriteria pengujian reabilitas adalah :

- a. Apabila hasil koefisien alpha $> 0,6$ maka kuesioner tersebut reliabel
- b. Apabila hasil koefisien alpha $< 0,6$ maka kuisioner tersebut tidak reliabel

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y = Impulse\ Buying$

$\alpha = Konstanta$

$\beta_1 - \beta_2 = Koefisien\ regresi\ variabel\ independent$

$X_1 = Hedonic\ Shopping\ Motivation$

$X_2 = Shopping\ Lifestyle$

$e = Standar\ Error$

3.6.4 Uji Korelasi Berganda

Menurut Sugiyono (2018:109) mengemukakan bahwa analisa korelasi berganda adalah suatu analisa yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) yang lebih dari satu dengan variabel terikat (Y). Nilai terkecil adalah -1, menunjukkan hubungan antara variabel X dan variabel Y sempurna, sedangkan nilai terbesar adalah 1 yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y positif. Apabila nilai yang dihasilkan 0, maka nilai ini menunjukkan netral.

Perhitungan korelasi berganda dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi peringkat spearman, dimana merupakan :

$$R_{y(x_1, x_2)} = \sqrt{\frac{r^2_{yX_1} + r^2_{yX_2} - 2r_{yX_1} r_{yX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1} = Koefisien\ Korelasi\ Antara\ Variabel\ X_1\ dengan\ Variabel\ Y$

$R_{yX_2} = Koefisien\ Korelasi\ Antara\ Variabel\ X_2\ dengan\ variabel\ Y$

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2018:115) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber : Sugiyono (2018)

3.6.6 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017:116) Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial. Rumus Uji parsial (Uji t) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = Korelasi

n = Banyaknya Responden

Langkah-langkah terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut :

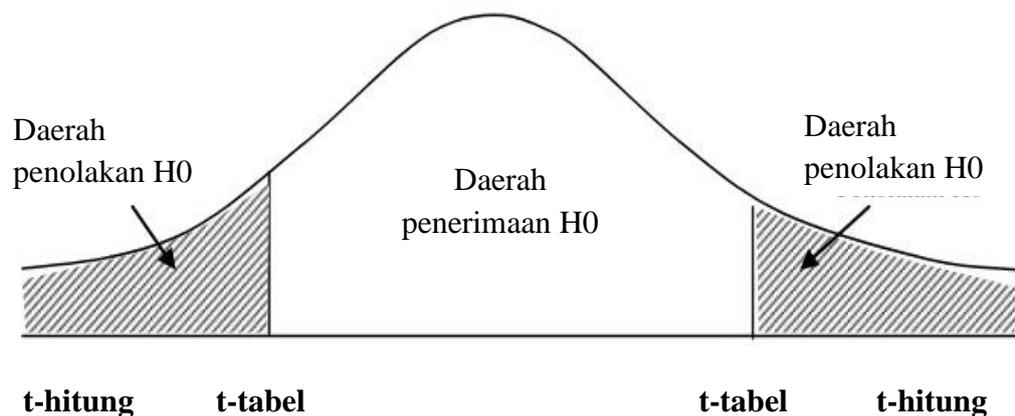
- a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Hedonic Shopping Motivation, Shopping Lifestyle* terhadap *Impulse Buying*.

- b. Menentukan taraf signifikan (α) sebesar 10% ($\alpha = 0,1$) dan derajat kebebasan (df) = $n-k$

- c. Kriteria Keputusan pengujian

Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel *independent* (X) secara individual mempengaruhi variabel *dependent* (Y) secara individual mempengaruhi variabel *dependent* (Y). Sebaliknya apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel *independent* (X) secara individual tidak mempengaruhi variabel *dependent*(Y).



Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan (Uji t)

Sumber : Sugiyono (2017)

3.6.7 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan atau bersama-sama (Sugiyono, 2017:117), Uji F dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel *Independent*

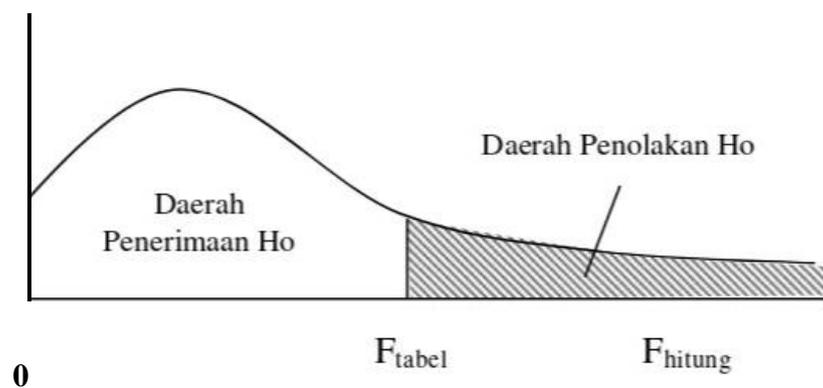
n = Jumlah sampel

$F_0 = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hipotesis ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis diterima.



Gambar 3. 3 Daerah Penerimaan dan penolakan (Uji F)

Sumber : Sugiyono (2017)

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2022/2023

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Draft Proposal	■	■																														
2	Survey Awal			■	■																												
3	Konsultasi Proposal					■	■	■	■																								
4	Seminar Proposal							■	■	■	■																						
5	Komprehensif									■	■	■	■																				
6	Proposal Jadi											■	■	■	■																		
7	Proses Penelitian													■	■	■	■	■	■														
8	Analisis Data															■	■	■	■	■	■												
9	Konsultasi																			■	■	■	■										
10	Pembuatan Laporan																					■	■	■	■	■	■						
11	Penulisan																							■	■	■	■	■	■				
12	Skripsi Jadi																									■	■	■	■	■	■		
13	Ujian Skripsi																													■	■	■	■